

## PELATIHAN TES PEMANDUAN BAKAT DAN MINAT PELATIH DAN GURU OLAHRAGA DI PULAU BAWEAN JAWA TIMUR

**Yanuar Alfian Triardhana<sup>1</sup>, Andri Suyoko<sup>2</sup>, Fajar Eka Samudra<sup>3</sup>, Bhukti Lestari<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[1yanuartriardhana@unesa.co.id](mailto:1yanuartriardhana@unesa.co.id)

### Abstract

*Bawean Island, located in Gresik Regency, East Java Province, is an area with great potential in creating early athletes. With the socialization of Talent and Interest Scouting Test Training for Sports Trainers and Teachers on Bawean Island, there is great hope for the creation of prospective athletes with maximum potential and in accordance with their interests and talents to achieve a Golden Indonesia. This activity is also a form of good implementation to increase the insight of a sports coach and teacher. In addition to understanding, a solution and future plans can be planned, so as to minimize the crisis in the understanding of sports coaches and teachers in finding prospective athletes according to their talents and interests. This application can be beneficial for young people, coaches, parents and all parties involved and even not involved, because this training is a bridge for young people to achieve achievements in national and international events.*

**Keywords:** talent scouting, talent and interest, sports village

### Abstrak

Pulau Bawean yang terletak pada Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur merupakan sebuah daerah yang berpotensi besar dalam menciptakan atlet-atlet usia dini. Dengan dilakukannya sosialisasi Pelatihan Tes Pemanduan Bakat dan Minat Pelatih dan Guru Olahraga di Pulau Bawean menjadi harapan besar guna terciptanya calon-calon atlet yang berpotensi maksimal dan sesuai dengan minat dan bakatnya untuk mencapai Indonesia Emas. Kegiatan ini pun menjadi bentuk sebuah implementasi yang baik guna peningkatan wawasan seorang pelatih dan guru olahraga. Selain pemahaman, sebuah solusi dan rencana kedepan dapat terencana, sehingga dapat meminimalisir krisisnya pemahaman pelatih dan guru olahraga dalam mencari calon-calon atlet sesuai dengan bakat dan minatnya. Pengaplikasian ini dapat bermanfaat bagi anak muda, pelatih, orang tua serta seluruh pihak yang terlibat bahkan tidak terlibat, karena pelatihan ini menjadi jembatan anak muda untuk mencapai prestasi di ajang nasional maupun internasional.

**Kata Kunci:** pemanduan bakat, bakat dan minat, desa olahraga

Submitted: 2025-02-25

Revised: 2025-03-13

Accepted: 2025-03-22

### Pendahuluan

Pulau Bawean masuk dalam daerah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak tempat pariwisata serta besarnya populasi warga. Selain keindahan alamnya yang tiada tara, Pulau Bawean ini juga memiliki potensi besar dalam sumber daya manusia dalam bidang olahraga. Tim kami telah mengidentifikasi bahwa perlunya bentuk sosialisasi dalam pengembangan dan pemahaman untuk pelaku-pelaku olahraga. Dengan kegiatan pemanduan bakat yang sesuai dapat meningkatkan ilmu keolahragaan yang terbaru. Pelaku tenaga keolahragaan ini diharapkan dimulai dari seorang pelatih, guru sekolah, hingga pemangku wadah talent scouting lebih tepat dalam penyaringan atlet berpotensi yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan pemanduan yang dilakukan di Pulau Bawean dengan tujuan meningkatkan wawasan serta memahami kebutuhan para potensi lokal terkait bidang keolahragaan terutama dalam penyaringan atlet usia dini. Pemanduan bakat ini merupakan proses penting dalam bidang olahraga sebagai bentuk identifikasi atlet potensial di usia muda serta meningkatkan pengetahuan para pelaku olahraga agar dapat menemukan bakat-bakat tersembunyi pada anak usia dini (Cahyono et al., 2021; Iskandar et al., 2018).

Instrumen pemanduan bakat harus bersifat spesifik dan sesuai dengan minat dan bakat yang pengembangannya menggunakan dua tahap pendekatan. Pendekatan pertama dilakukan dengan cara Menyusun tes baterai, sedangkan pendekatan kedua dilakukan dengan menggunakan tes baku yang telah dikembangkan oleh para ahli. Dengan hal ini, pentingnya pelatih dalam menguasai dan konsentrasi serta identifikasi bakat atlet para atlet muda untuk peningkatan kinerja olahraga sehingga studi ini secara kolektif menekankan pentingnya identifikasi, bimbingan yang tepat, dan penggunaan metode dan teknologi yang relevan (Alficandra et al., 2022; Cahyono et al., 2021). Implementasi yang akan diselenggarakan adalah pelatihan yang melibatkan pelatih dan guru olahraga di Pulau Bawean (Syaifullah et al., 2022). Sesi pelatihan dapat meliputi teori, praktik, dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pengujian bakat dan minat dengan materi pelatihan yang sesuai dan mudah dipahami, termasuk panduan praktis, alat evaluasi dan referensi bahan bacaan (Afrian & Hariadi, 2018).

Bompa menyatakan ada beberapa tahapan yang harus disiapkan dalam mempersiapkan atlet, yaitu : (1) Mencari calon atlet berbakat; (2) Memilih calon atlet pada usia muda; (3) Memonitor calon atlet tersebut secara terus-menerus dan teratur; (3) Membantu calon atlet agar dapat meraih prestasi puncak. Implementasi dari beberapa tahapan ini diharapkan dapat terencana dan deprogram secara sistematis (Kardiyanto & Angga, 2020). Tertinggalnya prestasi olahraga internasional dengan negara-negara Asia lainnya merupakan salah satu masalah besar dalam peningkatan di bidang keolahragaan. Dalam hal prestasi negara Indonesia dikatakan lebih lamban bila dibandingkan dengan negara Cina, Jepang, Korea, Thailand bahkan negara yang telah menjuarai pada ajang Sea Games juga dapat menjadi ancaman besar (Putra, 2021). Faktor internal maupun eksternal sangat berpengaruh terhadap kualitas atlet sehingga tidak dapat memaksimalkan potensi untuk mencapai puncak performa (peack performance) (Indah, 2020).

Manfaat dari pelatihan pemanduan bakat pada pelatih dan guru antara lain sebagai berikut: 1) Menambah wawasan guru dan pelatih dalam pepaduan bakat seorang atlet; 2) Menciptakan generasi para atlet berprestasi; 3) Mengembangkan sumber daya manusia; 4) Menciptakan prestasi pada ajang nasional maupun internasional; 5) Bermanfaat untuk keberlangsungan bidang keolahragaan; 6) Mengoptimalkan kemampuan teori serta teknologi. Diperlukannya pemahaman mengenai pemanduan bakat di Pulau Bawean ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru serta pelatih dalam memandu para calon atlet sesuai dengan minat dan bakatnya serta menciptakan generasi-generasi emas olahraga. Berdasarkan permasalahan yang dimiliki para warga setempat, tim PKM memberikan pelatihan terkait pemanduan bakat olahraga yang dapat dilakukan warga setempat dengan harapan pengimplementasian berjalan secara realistis dan pemahaman terkait pemanduan bakat menjadi jembatan menuju Indonesia emas.

## **Metode**

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan merupakan pelatihan tes pemanduan bakat dan minat pelatih dan guru olahraga di Pulau Bawean Jawa Timur, secara langsung serta melakukan pendampingan untuk memberikan wawasan tambahan demi meningkatkan wawasan dalam pengaplikasian ilmu yang didapat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan terhadap para warga Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sosialisasi pelatihan ini dilakukan pada Senin, 2 Agustus 2024 di Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sosialisasi Pelatihan Tes Pemanduan Bakat dan Minat Pelatih dan Guru Olahraga di Pulau Bawean Jawa Timur dengan menggunakan alat bantu *power point*, bahan ajar serta video. Alat dan bahan yang digunakan oleh tim pengabdian Masyarakat ini meliputi laptop, proyektor, speaker, alat tulis, materi sosialisasi dan alat dokumentasi. Sosialisasi berlangsung mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB dengan susunan acara:

1. Pembukaan
2. Sambutan Ketua Tim PKM Prodi PKO UNESA
3. Sambutan Kepala Pulau Bawean Kabupaten Gresik
4. Penyampaian materi tentang Pelatihan Tes Pemanduan Bakat dan Minat Pelatih dan Guru Olahraga di Pulau Bawean Jawa Timur
5. Sesi tanya jawab dan diskusi
6. Penutup

### **Hasil dan Pembahasan**

Sosialisasi mengenai Pelatihan Tes Pemanduan Bakat dan Minat Pelatih dan Guru Olahraga di Pulau Bawean Jawa Timur. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pengenalan tim pengabdian masyarakat dari Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Surabaya kepada masyarakat Pulau Bawean yang hadir dalam sosialisasi tersebut. Selanjutnya acara dibuka oleh ketua tim PKM UNESA. Tahap selanjutnya pemberian materi sosialisasi oleh tim pengabdian tentang pelatihan tes pemanduan bakat kepada peserta sosialisasi Pulau Bawean. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama. Kemudian kegiatan ditutup dengan doa dan sesi foto bersama.

#### **1. Pembukaan Oleh Ketua Tim PKM UNESA**

Kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh ketua tim PKM UNESA oleh Yanuar Alfian Triardhana, S.Or., M.Kes. yang menyampaikan antusiasme tinggi dari warga Pulau Bawean serta menjelaskan tujuan utama dari sosialisasi ini. Yanuar Alfian juga berharap kegiatan ini dapat menginspirasi pelatih, guru olahraga serta Masyarakat sekitar untuk memahami wawasan dalam tes pemanduan bakat dan minat yang berupaya menciptakan dan mengetahui calon- calon atlet muda guna mencapai Indonesia emas.

Kemudian sambutan kedua dilanjutkan oleh Koordinator Wilayah Kerja V Bawean, Sahrani Nur, S.Pd., M.Pd. menyampaikan apresiasinya kepada UNESA atas inisiatif dan dedikasinya dalam melaksanakan sosialisasi ini.



**Gambar 1.** Koordinator Wilker V Bawean menyampaikan apresiasinya terhadap PKM dari UNESA

## 2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan pada sosialisasi ini yaitu yang pertama pelatihan tes pemanduan bakat dan minat pelatih dan guru di Pulau Bawean Jawa Timur, menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan seorang pelatih dan guru dalam melakukan tes terhadap pemanduan bakat dan minat calon atlet guna mengetahui ketepatan bakat dan minat.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Pemanduan Bakat dan Minat dari Tim PKM UNESA

## 3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Pada sesi ini peserta dan tim pemateri memulai diskusi tentang permasalahan yang dimiliki para pelatih dan guru olahraga setempat. Memasuki era globalisasi dan semakin majunya teknologi yang membuat semuanya serba modern sehingga memudahkan para pelaku olahraga dalam memahami dan mengetahui bagaimana cara dalam meningkatkan sebuah performa seorang atlet, yang tentunya dengan melakukan tes pemanduan bakat dan minat. Secara umum kita akan mengerti dan tahu bakat dan minat apa yang ada dalam diri anak-anak muda sekarang. Sehingga seorang atlet muda ini dapat menemukan bakat dan minat yang sesuai sehingga berdampak baik pada peak performancenya. Hail tanya jawab akan dicatat dan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepan. Setelah doa bersama selesai, setelahnya berfoto bersama.



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian

## Kesimpulan

Secara umum, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil berdasarkan hasil evaluasi dari pencatatan tim pengabdi. Kegiatan sosialisasi ini mendapat sambutan dan antusiasme yang tinggi dari pelatih dan guru olahraga yang menjadi peserta sosialisasi. Peserta juga mendapatkan suatu ilmu dan pengalaman baru yang belum didapat sebelumnya. Output dari kegiatan sosialisasi ini yaitu para pelatih dan guru olahraga memahami ilmu baru mengenai cara mengetahui anak muda yang berpotensi memiliki potensi menjadi seorang atlet dengan menggunakan tes pemanduan bakat dan minat.

## Daftar Pustaka

- Afriani, H., & Hariadi, N. (2018). Implementasi Sport Search Untuk Mengidentifikasi Bakat Calon Olahragawan Berprestasi Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Porkes*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.29408/porkes.v1i1.1098>
- Alfian, A., Arezah, E., Makarohim, M. F., Rivaldi, I., & Givari, M. (2022). LATIHAN KOSENTRASI DAN IDENTIFIKASI BAKAT SISWA PADA GURU PJOK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1888–1891. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9221>
- Cahyono, D., Ramli Buhari, M., & Jupri, J. (2021). Pelatihan Pemanduan Bakat dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas di Daerah Penajam Paser Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 195–202. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.43>
- Indah, E. P. (2020). SISTEM OLAHRAGA PRESTASI DI INDONESIA DAN CHINA. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3105>
- Iskandar, I., Yane, S., & Dewi, U. (2018). PEMANDUAN BAKAT CABANG OLAHRAGA ANGKAT BESI DI SEKOLAH DASAR (USIA 10-12 TAHUN). *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i2.972>
- Kardiyanto, D. W., & Angga, P. D. (2020). PENDAMPINGAN LATIHAN KONDISI FISIK ATLET BOLAVOLI DUDUK NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE (NPC) INDONESIA. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 8(3), 104. <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i3.1551>
- Putra, M. F. P. (2021). Bagaimana prestasi Indonesia pada SEA Games, Asian Games, serta Olimpiade? Refleksi peringatan Hari Olahraga Nasional ke-38. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(1), 108–129. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.8>
- Syaifulah, R., Umar, F., Shidiq, A. A. P., Gontara, S. Y., Putro, B. N., Manshuralhudlari, M., & Adirahma, A. S. (2022). Sosialisasi dan Implementasi Pemanduan Bakat Olahraga di Kota Surakarta. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 629. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5386>